

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bisa didapatkan dari pendidikan non formal dan formal. Pembelajaran yang pertama didapatkan yaitu pembelajaran non formal, misalnya dari keluarga, teman, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sedangkan pendidikan formal ditempuh di sekolah. Menurut (Sisdiknas, 2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam membangun sebuah negara. Negara yang maju dapat dipastikan memiliki sistem dan kualitas pendidikan yang sangat baik. Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan memberikan pengetahuan tentang berbagai hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia. Pendidikan tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan saja, akan tetapi mengajarkan keterampilan dan sikap.

Kondisi pendidikan di Indonesia masih saja memprihatinkan atau kurang perhatian dari pihak pemerintah. Terutama mengenai fasilitas pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlihat, baik sarana ataupun

prasarana masih jauh dari kata layak. Adapun bangunan sekolah yang merupakan tempat paling utama untuk anak-anak mencari ilmu itu tidak layak untuk digunakan, bahan ajar yang dapat membantu kelangsungan kegiatan pembelajaran masih sulit didapatkan. Hal tersebut menjadikan hambatan dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Melalui sekolah dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar terkait dengan kemampuan berfikir kritis, membaca, menulis, berhitung, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran yang akan diajarkan di sekolah dasar diantaranya matematika, bahasa Indonesia, IPS, IPA, pendidikan agama, PKn, seni budaya, dan olahraga. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mengajarkan tentang pendidikan karakter adalah mata pelajaran PKn.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari tingkat pendidikan dasar, untuk materi PKn di kelas V SD mencakup banyak materi, diantaranya tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia, peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, kebebasan berorganisasi dan juga materi menghargai keputusan bersama yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan. Menurut Sapriya, dkk (2008:159) tujuan pembelajaran PKn adalah untuk mengembangkan kehidupan bangsa dan warga negara yang cerdas, mau dan mampu bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa,

bermasyarakat, dan bernegara serta menjadi warga dunia yang baik. Mata pelajaran PKn memenuhi karakteristik sebagai sebuah mata pelajaran yang banyak mengajarkan nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah sikap tanggung jawab yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu, guru kelas V mengatakan bahwa mata pelajaran yang sulit diajarkan pada siswa adalah mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn saat ini cenderung bersifat hafalan yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan bosan dalam mengikuti pelajaran PKn. Guru kelas V juga mengatakan bahwa siswa-siswanya kurang memiliki sikap yang baik dalam dirinya, terutama dalam sikap tanggung jawab. Para siswa tidak mengerjakan tugas PKn yang sudah diberikan oleh guru secara tepat waktu, hal tersebut menunjukkan siswa kurang memiliki sikap tanggung jawab.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan terhadap siswa kelas V pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa yang tidak membawa buku cetak, tidak mematuhi peraturan di kelas saat proses pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat diberikan tugas kelompok oleh guru, banyak siswa yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompoknya, yang seharusnya dikerjakan bersama-sama oleh seluruh anggota kelompoknya, justru hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang siswa saja. Hal tersebut sama dengan indikator dari sikap tanggung jawab diantaranya yakni mengerjakan tugas tanpa disuruh, menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas dan

peran serta aktif dalam kegiatan sekolah. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya peningkatan sikap tanggung jawab pada siswa kelas V.

Guru juga menjelaskan bahwa masalah rendahnya sikap tanggung jawab pada mata pelajaran PKn berdampak pada prestasi belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian di SD Negeri 2 Kedungrandu, yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 8 siswa dari 29 siswa. Hal tersebut karena pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak membawa buku cetak sebagai bahan ajar.

Penjelasan guru kelas V terkait permasalahan yang terjadi di kelas, peneliti dan guru kelas V selanjutnya melakukan refleksi untuk mengetahui atau mengidentifikasi penyebab rendahnya sikap tanggung jawab. Hasil refleksi menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang harus ditingkatkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar PKn, sehingga dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peneliti dan guru kelas V sepakat untuk menggunakan strategi *learning journal*.

Alasan pemilihan strategi *learning journal* yaitu diharapkan melalui kebiasaan menuliskan pengalaman belajar, peserta didik tersebut terbiasa mengekspresikan perasaan, pemikiran ataupun harapannya tentang pembelajaran yang diberikan guru, siswa juga akan terdorong untuk menyadari apa yang siswa alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis.

Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih bertanggung jawab dengan apa yang telah siswa tuliskan yang akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Strategi *learning journal* dalam pelaksanaannya akan dipadukan dengan media video untuk pemahaman konsep materi pembelajaran, sehingga siswa akan berusaha mencari informasi terkait video yang diamatinya. Pembelajaran strategi *learning journal* yang akan dipadukan dengan penggunaan media video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sangat perlu dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Menghargai Keputusan Bersama Menggunakan Strategi *Learning Journal* Berbantu Media Video Pembelajaran Di Kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *Learning Journal* berbantu media video pembelajaran dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa di kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu pada materi menghargai keputusan bersama?

2. Bagaimana strategi *Learning Journal* berbantu media video pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu pada materi menghargai keputusan bersama?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa melalui strategi *Learning Journal* berbantu media video pembelajaran pada materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi *Learning Journal* berbantu media video pembelajaran pada materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi positif kepada pendidik tentang bagaimana cara memecahkan masalah dalam proses pembelajaran melalui pemilihan strategi yang tepat terhadap pembelajaran.
- b. Memberikan gambaran kepada pendidik tentang bagaimana penerapan pembelajaran Strategi *Learning Journal* berbantu media video pembelajaran dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa didalam kelas.
- c. Memberikan gambaran umum bagi semua pihak yang berkecimbung dalam dunia pendidikan karena dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran Strategi *Learning Journal* dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah:
 - 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap penilaian kinerja guru.
- b. Bagi Guru:
 - 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.
- c. Bagi Siswa:
- 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn sehingga prestasi belajar meningkat.
 - 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.
- d. Bagi Peneliti
- Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.

